
Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an sebagai Strategi dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa

Suriyati^{1*}, Muh. Judrah², Mustamir³, Wahyuningsih⁴, Sinta⁵, Tri Aprilia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Sinjai, Indonesia. 92612

suriyati.iain@gmail.com^{1*}, muhjudrah68@gmail.com², mustamir.dr@gmail.com³,
wahyuningsih.siraj@gmail.com⁴, sintasasmita191@gmail.com⁵, triaprilialia@gmail.com⁶

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter santri berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai strategi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam sebagai sumber utama pengumpulan data. Informasi diperoleh melalui wawancara dengan ustazah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui pengajaran berbasis keteladanan, penguatan pembiasaan ibadah, dan metode tematik berbasis Al-Qur'an. Ustazah juga menekankan pentingnya nilai-nilai ini dalam membentuk kepribadian santri yang Islami. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan resistensi dalam penerapan perubahan, namun hal ini diatasi melalui pengembangan program pembelajaran yang inovatif dan konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ustazah memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas implementasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai strategi pendidikan di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: nilai-nilai Al-Qur'an; pondok pesantren; strategi pembelajaran

Abstract

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that play an important role in shaping the character of students based on the values of the Qur'an. This study aims to analyze the implementation of the values of the Qur'an as a strategy in the learning process at the Djaga Daeng Maroa Islamic Boarding School. The research method used is descriptive qualitative with in-depth interview techniques as the main source of data collection. Information was obtained through interviews with female teachers who were directly involved in the learning process at the Islamic boarding school. The results of the study indicate that the values of the Qur'an such as honesty, responsibility, and trustworthiness are integrated into learning activities through exemplary-based teaching, strengthening the habit of worship, and thematic methods based on the Qur'an. Female teachers also emphasize the importance of these values in shaping the Islamic personality of students. The challenges faced include limited resources and resistance in implementing change, but this is overcome through the development of innovative and consistent learning programs. This study concludes that female teachers provide an in-depth description of the effectiveness of the implementation of the values of the Qur'an as an educational strategy at the Djaga Daeng Maroa Islamic Boarding School. These results can be a reference for the development of learning methods based on Islamic values in other educational institutions.

Keywords: quranic values; Islamic boarding schools; learning strategies

Article History: Submitted 14 January 2025; Revised 25 March 2025; Accepted 27 April 2025

How to Cite: Suriyati, Judrah, M., Mustamir, Wahyuningsih, Sinta, & Aprilia, T. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai strategi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 7(1), 44-51. <https://doi.org/10.24252/asma.v7i1.54569>

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah memainkan peran signifikan dalam pembentukan karakter dan pendidikan generasi muda muslim (Nasution, 2020). Sejak awal berdirinya, pondok pesantren menjadi tempat pendidikan agama, pusat dakwah, dan pembinaan akhlak yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an (Azhar & Haryanto, 2024). Pendidikan berbasis pesantren bertujuan untuk membangun generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga karakter yang mulia sesuai dengan ajaran Islam (Alfi dkk., 2024).

Nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kasih sayang, menjadi dasar dari proses pendidikan di pesantren (Muhammad, 2024). Nilai-nilai ini bukan hanya diajarkan secara teoretis, melainkan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan yang intensif (Putri, 2022). Pendidikan berbasis Al-Qur'an ini bertujuan untuk menciptakan individu yang saleh secara spiritual, kuat secara moral, dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Judrah dkk., 2024).

Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa merupakan salah satu pesantren yang berkomitmen dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajarannya. Pesantren ini mengedepankan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum pembelajaran formal dan nonformal. Para ustazah di pesantren ini memiliki peran sentral dalam memastikan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an berjalan dengan efektif. Melalui pengajaran yang berbasis keteladanan dan pembiasaan ibadah, pesantren ini telah berhasil membentuk karakter santri yang kuat dan islami.

Meskipun pesantren memiliki sistem pendidikan yang unik, tidak terlepas dari tantangan (Faizin, 2020). Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, perubahan pola pikir santri yang terpapar modernisasi, serta resistensi terhadap metode pembelajaran baru (Putra, 2015). Oleh karena itu, strategi yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman sangat diperlukan untuk memastikan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi muda (Shofiyah dkk., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dituliskan oleh Mohammad Nurhamsalim bahwasanya implementasi pesan Al-Qur'an dan hadis di SMKN 1 Probolinggo memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai Islam yang tertanam dalam berbagai kegiatan rutin sekolah, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kajian keagamaan, menjadi dasar pembentukan pribadi siswa yang beriman dan berakhlak mulia. Siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga diajak untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini mendorong mereka untuk menjadi individu yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama (Nurhamsalim & Sofa, 2025). Olehnya itu implementasi penerapan nilai-nilai al-Quran sebagai strategi dalam pembelajaran sangat penting karena bukan hanya mengajarkan terkait dengan teori tapi juga terkait bagaimana mengajarkan tentang kejujuran dan kedisiplinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diimplementasikan sebagai strategi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. Fokus penelitian ini adalah memahami peran ustazah dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an, metode yang digunakan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pendidikan Islami di pesantren lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Nur dkk, 2024) untuk menggambarkan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan seorang pimpinan dan beberapa ustazah yang memiliki pengalaman langsung dalam mengajar dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an di pesantren. Wawancara ini memberikan wawasan yang cukup untuk memahami bagaimana strategi yang digunakan oleh pesantren dan juga dapat didukung oleh observasi langsung di lokasi. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Suriyati dkk., 2023). Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dan berfokus pada implementasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai strategi dalam pembelajaran. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman, sementara kesimpulan diambil dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari jawaban ustazah. Penelitian ini dilakukan dengan observasi tidak langsung di pesantren, wawancara yang dilakukan tetap memberikan gambaran yang representatif mengenai bagaimana strategi Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa bertujuan untuk memberikan dasar pembelajaran agama Islam yang kokoh, dimulai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid dan *makharijul* huruf. Kemampuan ini dianggap sebagai pijakan utama dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan. Selain itu, nilai-nilai Al-Qur'an diimplementasikan untuk membentuk akhlak dan moral santri, meningkatkan spiritualitas, serta mengembangkan kepemimpinan yang Islami. Dalam wawancara, ustazah menyatakan bahwa tujuan pendidikan di pesantren ini adalah membangun generasi yang tidak hanya memahami Al-Qur'an secara tekstual tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari (Zafi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok, bahwa sistem pendidikan di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa berbasis pada pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an. Beberapa program utama yang diterapkan meliputi tahfizul qur'an (penghafalan Al-Qur'an) dengan sistem target hafalan yang ketat. Tafsir Al-Qur'an yang dikaji secara mendalam melalui pengajian rutin dan juga kajian akhlak berbasis Al-Qur'an untuk membentuk karakter santri sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan untuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari para santri diwajibkan untuk menerapkan nilai-nilai Al-

Qur'an melalui penerapan akhlak mulia seperti jujur, disiplin, dan saling menghormati, pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah secara berjamaah dan kegiatan sosial seperti bakti sosial dan pengabdian kepada masyarakat sekitar (Nurhamsalim & Sofa, 2025). Dari hasil observasi, terlihat bahwa para santri aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan pesantren, berinteraksi dengan sopan kepada sesama santri dan ustaz, serta menunjukkan semangat dalam mengikuti berbagai kegiatan ibadah. Kehidupan di pesantren diwarnai dengan suasana kekeluargaan dan kebersamaan yang kuat.

Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa secara konsisten menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari santri. Melalui sistem pendidikan berbasis Al-Qur'an, para santri dibina untuk memiliki akhlak yang baik serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka (Nasution dkk., 2025). Observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an telah tertanam dalam kebiasaan sehari-hari santri, meskipun masih terdapat tantangan yang harus diatasi. Pesantren terus berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an.

Peran Al-Qur'an dalam Membentuk Kurikulum

Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam pembentukan kurikulum di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa. Kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam pembelajaran formal dan nonformal. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan atau pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga pada penghayatan dan penerapan nilai-nilainya (Wulandari dkk., 2024). Misalnya, pembelajaran tajwid dan *makharijul* huruf dimasukkan ke dalam program harian pesantren, di mana santri dilatih untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, program tahfiz Al-Qur'an dirancang untuk memperkuat kemampuan santri dalam menghafal, sekaligus menginternalisasi pesan moral yang terkandung di dalamnya (Azhar & Haryanto, 2024).

Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa menjadikan Al-Qur'an sebagai inti dalam pembentukan kurikulumnya. Melalui sistem pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama yang mendalam tetapi juga memiliki keterampilan akademik yang seimbang (Sa'adah dkk., 2024). Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, pesantren terus berinovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi santri.

Nilai-Nilai Al-Qur'an yang Ditekankan dalam Pembelajaran

Nilai-nilai Al-Qur'an yang paling ditekankan di pesantren ini adalah tajwid, *makharijul* huruf, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Pembelajaran tajwid dan *makharijul* huruf dianggap sangat penting karena merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Sulaiman & Alawiyah, 2024). Ustazah menjelaskan bahwa santri dilatih untuk menghormati kitab suci melalui pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat. Nilai kejujuran dan tanggung jawab diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti menjalankan tugas asrama, mengikuti jadwal ibadah, dan menjaga hubungan baik dengan sesama santri (Musbikin, 2021). Nilai kejujuran ini diajarkan melalui diskusi dan tugas akademik yang menekankan pentingnya integritas dalam penulisan dan penelitian, kedisiplinan dibangun melalui aturan kehadiran, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas, serta keterlibatan dalam diskusi kelas serta tanggung jawab. Ditumbuhkan dengan memberikan tanggung jawab akademik dan sosial dalam kegiatan pembelajaran.

Nilai-nilai Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam institusi Pendidikan (Zain dkk., 2024). Observasi ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi tantangan dan dampak yang dihasilkan.

Strategi dan Metode Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Metode utama yang digunakan di pesantren adalah talaqqi, yaitu pengajaran langsung dari ustazah kepada santri (Athallah, 2021). Metode ini memungkinkan ustazah untuk membimbing santri secara personal dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain talaqqi, metode qiro'atil digunakan untuk melatih santri membaca Al-Qur'an dengan irama tertentu yang membantu meningkatkan konsentrasi dan penghayatan. Strategi lain yang diterapkan meliputi pembiasaan ibadah harian, nasihat secara terus-menerus, dan penguatan nilai melalui diskusi tematik berbasis Al-Qur'an. Program-program ini dirancang untuk memastikan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya diajarkan tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Shofiyah dkk., 2023). Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tantangan dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an masih cukup kompleks, baik bagi guru maupun santri. Namun, dengan strategi yang tepat dan komitmen dari semua pihak, hambatan tersebut dapat diatasi. Upaya peningkatan kualitas pengajaran dan penguatan lingkungan yang mendukung implementasi nilai-nilai Qur'ani menjadi langkah penting dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam membangun konsistensi santri dalam mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan. Beberapa santri membutuhkan pengawasan lebih intensif untuk memastikan bahwa mereka mempraktikkan nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab. Ustazah mengungkapkan bahwa pendekatan personal dan pemberian nasihat secara terus-menerus menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan ini. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti jumlah ustazah dan fasilitas pendukung pembelajaran, juga menjadi kendala. Untuk mengatasinya, pesantren berupaya meningkatkan pelatihan bagi ustazah dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh santri (Lusiana & Mesra, 2024).

Partisipasi Guru dan Santri dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Peran ustazah sangat penting dalam mendukung implementasi nilai-nilai Al-Qur'an (Anaya dkk., 2023). Berdasarkan hasil wawancara terkait bagaimana partisipasi guru atau ustazah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an yaitu guru memberikan pengajaran dengan berbagai metode dalam mengajarkan nilai-nilai islam antara lain pembelajaran tematik dengan berbasis Al-Qur'an, pembiasaan praktik ibadah sehari-hari sesuai ajaran islam, penerapan nilai-nilai akhlak dalam interaksi social di lingkungan sekolah. Selain mengajar, ustazah juga membimbing, mengawasi, dan memberikan contoh langsung kepada santri, memberikan sikap jujur, sabar dan disiplin serta membangun hubungan yang harmonis. Partisipasi santri juga cukup tinggi, terutama dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Santri didorong untuk berinteraksi aktif dengan ustazah melalui

diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok, membiasakan membaca dan menghafal al-Qur'an setiap hari. Pendekatan ini memastikan bahwa santri tidak hanya menjadi penerima pasif tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru dan santri dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Rekomendasi yang dapat diberikan meliputi peningkatan pelatihan bagi guru dalam metode pengajaran nilai-nilai Qur'ani, peningkatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an untuk santri, penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan adanya upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan, diharapkan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dapat semakin efektif dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

SIMPULAN

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa memiliki tujuan utama untuk memastikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul* huruf, serta membentuk karakter Islami yang kuat melalui pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek pembelajaran. Al-Qur'an memainkan peran sentral dalam pembentukan kurikulum pesantren, baik melalui program formal seperti pembelajaran tajwid, tahfiz Al-Qur'an, maupun kegiatan nonformal seperti pembiasaan ibadah dan pembentukan akhlak. Metode utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah *talaqqi* dan *qiro'atil*, yang memungkinkan pengajaran nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan secara intensif dan personal. Nilai-nilai yang ditekankan meliputi kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kasih sayang, yang diterapkan tidak hanya secara teoretis tetapi juga dalam praktik sehari-hari santri. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya pendekatan khusus untuk membimbing santri, pesantren telah berhasil mengatasinya melalui pendekatan personal, pemberian nasihat berulang, dan inovasi metode pembelajaran. Partisipasi aktif dari ustazah dan santri juga menjadi kunci keberhasilan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan. Santri didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Ke depan, pesantren berencana untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui pengaktifan peran pembina, pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, dan peningkatan pelatihan bagi para guru. Partisipasi guru dan santri dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Rekomendasi yang dapat diberikan meliputi peningkatan pelatihan bagi guru dalam metode pengajaran nilai-nilai Qur'ani, peningkatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an untuk santri, penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan adanya upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan, diharapkan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dapat semakin efektif dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah. Pondok Pesantren Djaga Daeng Maroa menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an secara holistik dapat membentuk generasi santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia, spiritual, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, N., Koimah, S. M., & Zahra, N. A. (2024). Penguatan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di pesantren an nuqthah: upaya membangun generasi berakhlak mulia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, 2(2), 110–115. <https://doi.org/10.61476/wnb23q92>
- Anaya, L. S., Faridi, F., & Maknin, N. A. K. (2023). Pendidikan karakter disiplin santri berbasis tahfidzul qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2019–2028. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611>
- Athallah, M. (2021). *Penerapan metode talaqqi di pondok pesantren nahdlatussalam anjir serapat tengah kabupaten Kapuas* [PhD Thesis, IAIN Palangka Raya]. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3381>
- Azhar, L. I. P., & Haryanto, B. (2024). Keberadaan pondok pesantren terhadap masyarakat sekitar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 443–451. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4490>
- Faizin, I. (2020). Lembaga pendidikan pesantren dan tantangan global. *Tawadhu*, 3(2), 893–910.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Lusiana, A. B., & Mesra, R. (2024). Pondok pesantren sebagai lembaga pembentuk generasi muslim yang berakhlak di Desa Kesilir, Wuluhan, Jember. *ETIC (Education and Social Science Journal)*, 1(3), 177–190.
- Muhammad, M. H. (2024). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa di MTs Negeri 3 Tidore. *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 10(2), 249–261.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan karakter kemandirian, tanggung jawab dan cinta tanah air*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Nasution, L. A., Ikbal, M., Lubis, A. A. A., Fitri, R., Lubis, A. M., Sukron, M., Ibrahim, M. I., Nisa, S. M., Rangkuti, Z., & Mayasari, T. (2025). Pembentukan karakter santri melalui pendidikan di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muaramais Jambur. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 332–343. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/45>
- Nasution, N. A. (2020). Lembaga pendidikan Islam pesantren. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), 36–52. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.36-52>
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.412>
- Nur, T., Arsyad, A., Nawas, K. A., Kasim, A., Suriyati, S., & Nur, M. J. (2024). Implementation of arabic language learning with school-based management. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4344>
- Putra, A. R. B. (2015). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i2.406>

- Putri, A. (2022). Konsep adab menuntut ilmu menurut kitab Tanbihul Muta'allim dan relevansinya dengan pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 87–103. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.12254>
- Sa'adah, F., Azkiyya, M. F. F., Hamidah, W., & Thobroni, A. Y. (2024). Peran sumber ilmu dalam membentuk kurikulum pendidikan Islam: analisis QS. Ar-Rahman Ayat 1-4 dan QS. Al-A'raf Ayat: 179. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 13(1), 211–227. <https://doi.org/10.36668/jal.v13i1.789>
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrating Islamic values into educational leadership practices: building a competitive learning environment. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 66–77. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19383>
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas pembelajaran ilmu tajwid peserta didik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. *Masagi*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Suriyati, S., Rama, B., Siraj, A., Shabir, M., & Syamsudduha, S. (2023). Implementation of integrated quality management islamic education in Madrasah Aliyah. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 95–112. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.355>
- Wulandari, A., Novianti, D., Mulyaningsih, I. S., & Maulana, R. (2024). Peran pendidikan Al-Qur'an dalam kurikulum PAI untuk membentuk generasi Qur'ani. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 1(2), 161–171.
- Zafi, A. A. (2020). Penerapan nilai-nilai moderasi Al-Qur'an dalam pendidikan Islam. *Jurnal studi ilmu-ilmu al-Qur'an dan hadis*, 21(1), 23–46. <https://doi.org/10.14421/qh.2020.2101-02>
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran pendidikan islam dalam pembentukan karakter masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>